

**UNIVERSITAS IMELDA MEDAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Nama : Nurhayati Sinaga
NIM : 2014201049
Judul : Pengaruh Latihan *Pursed Lip Breathing* (PLB) Terhadap Sesak Napas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (Ppok) Di RSU Mitra Medika Medan

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) adalah penyakit saluran pernapasan, yang dapat mengakibatkan hambatan aliran udara dengan yang ditandai dengan gejala pernapasan kronis (dispnea, batuk, produksi dahak dan/atau eksaserbasi) karena kelainan saluran napas (bronkitis, bronkiolitis) dan/atau alveoli (emfisema) yang menyebabkan obstruksi aliran udara yang persisten dan seringkali progresif. Untuk mencegah hal tersebut maka perlu dilakukan latihan pernapasan *Pursed Lip Breathing* (PLB). Latihan ini sangat mudah dan praktis dilakukan oleh pasien PPOK.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Latihan *Pursed Lip Breathing* (PLB) Terhadap Sesak Napas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (Ppok) Di RSU Mitra Medika Medan.

Metode Penelitian : *Desain* study pada penelitian ini adalah quasi eksperimental dengan one group pre test and post test design. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan aplikasi *G-Power* versi 3.1.9.4 dengan uji-T, *one tail*, *effect size* 0.85, *alpha error* 0.56, dan *power* 0.80, sehingga diperlukan minimal 16 ditambah kemungkinan error 10%, maka responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 18 responden. Tindakan *Pursed Lip Breathing* (PLB) dilakukan pada 3(tiga) kali sehari. Evaluasi dilakukan setiap hari dengan menggunakan lembar Observasi Frekuensi Saturasi Oksigen.

Hasil: Penelitian ini menggunakan analisa bivariat yaitu uji statistik *Wilcoxon* untuk mengidentifikasi sesak napas sebelum dan sesudah tindakan PLB. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan respon sesak napas antara sebelum dan setelah tindakan ACBT *P value* 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik ada perbedaan yang signifikan respon sesak napas sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai *P value* <0,05. Kesimpulan: *Pursed Lip Breathing* (PLB) berpengaruh dalam menangani sesak napas pada pasien PPOK.

Kata Kunci : *Pursed Lip Breathing* (PLB), Sesak Napas, PPOK.